



---

# LAPORAN KINERJA BALAI GURU PENGGERAK: (BGP) PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2024

Disusun Oleh

TIM LAKIN  
BGP PROVINSI KEPRI

## Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau tahun 2024. Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2024 menetapkan 2 (dua) sasaran dan 5 (lima) indikator kinerja. Secara umum Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya, wilayah Kepulauan Riau yang terdiri dari banyak pulau menyebabkan tantangan dalam menjangkau guru-guru di daerah terpencil untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan, terbatasnya infrastruktur, seperti ruang pelatihan, alat pembelajaran digital, dan koneksi internet, menghambat pelaksanaan program secara optimal, tidak semua guru memiliki keterampilan atau akses untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan pengembangan diri, sehingga program digital seperti Platform Merdeka Mengajar (PMM) kurang efektif. Meskipun demikian dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2024

Bintan 29, Januari, 2024  
Pit. Kepala



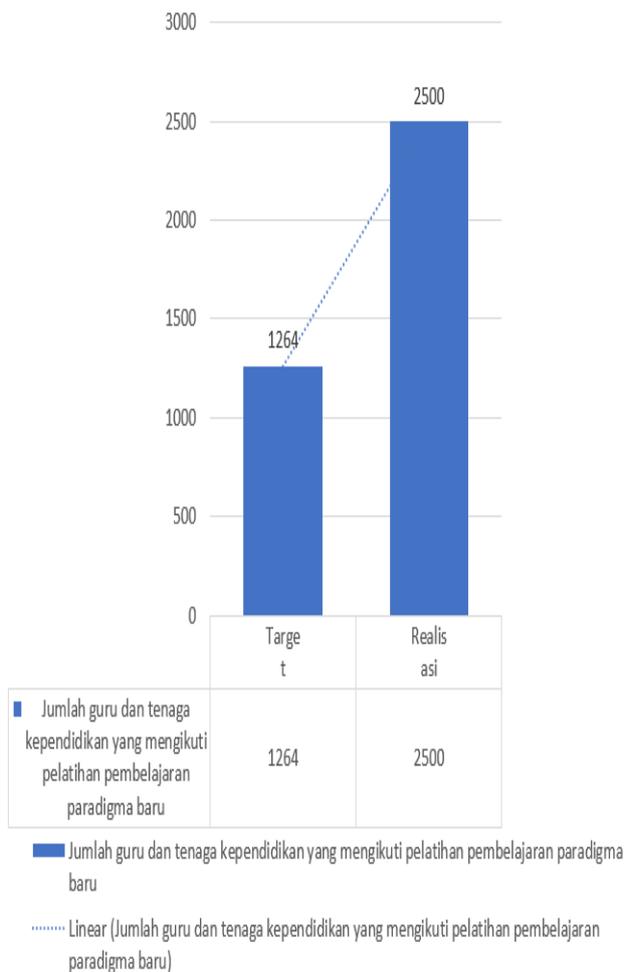
Hos Arie Ramadhan. SH.MH  
NIP.198107111015041002

## IKHTISAR EKSEKUTIF

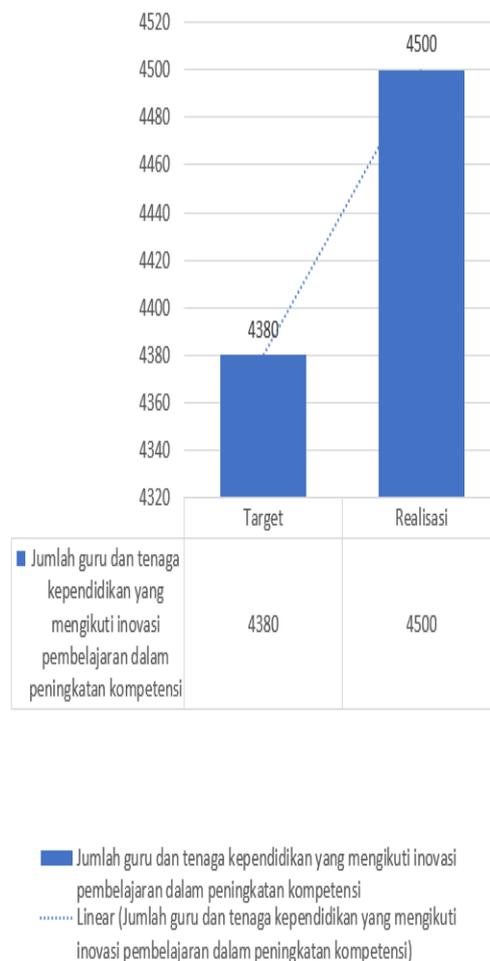
Laporan kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau 2024 menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kerjanya adalah sebagai berikut.

Secara umum, capaian kinerja BGP Prov. Kepri Tahun 2024

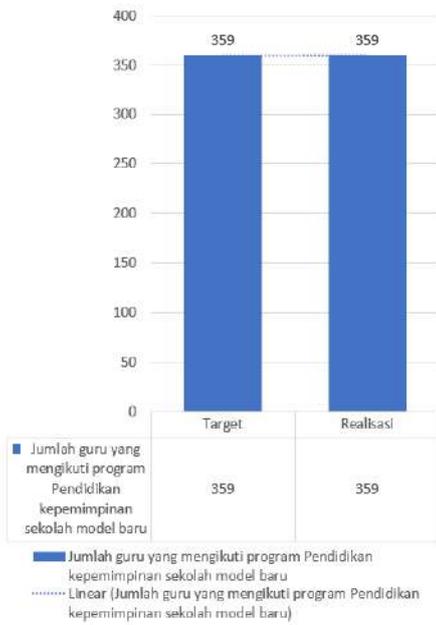
Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru (197,78%)



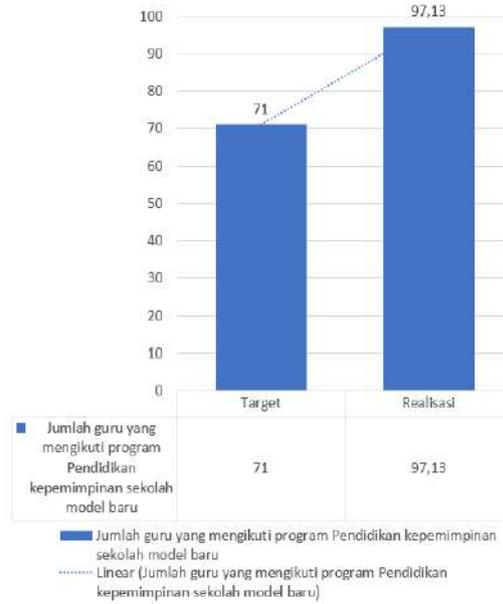
Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi (102,74%)



Jumlah guru yang mengikuti program Pendidikan kepemimpinan sekolah model baru (100%)

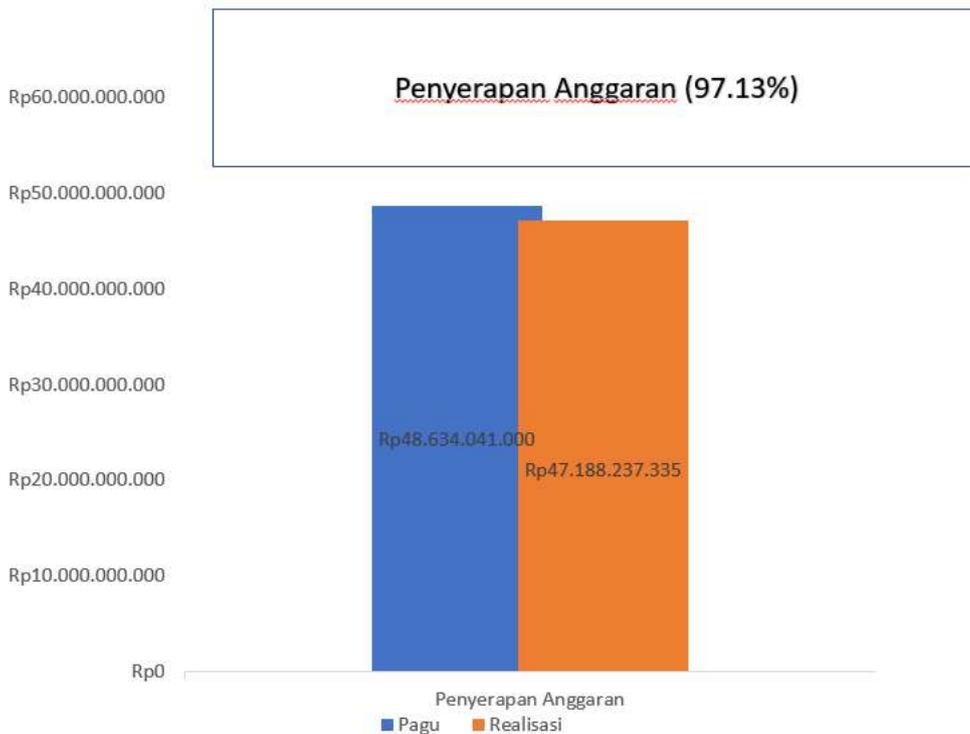


Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP PROV. Kepri (136.8%)



IKK 2.1 Prediket SAKIP BGP Provinsi Kepulauan Riau

Target	Realisasi
B	BB



Berdasarkan dari grafik/tabel di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran selama tahun 2024 mengalami peningkatan, hal tersebut seiring dengan peningkatan target/sasaran program prioritas Kementerian/Eselon I/Unit Kerja.

Selama tahun 2024, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. Sumber Daya Manusia masih menjadi kendala utama dalam melaksanakan serta mengimplementasikan program prioritas sehingga harus menyesuaikan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia di BGP Provinsi Kepulauan Riau
2. Desain pelaksanaan program kegiatan harus menyesuaikan waktu kesiapan pegawai
3. Masin belum optimal pada pengelolaan sistim akuntabilitas kinerja pemerintah (SAKIP) balai guru penggerak provinsi kepulauan riau berdampak pada sasaran program satuan kerja perangkat daerah terutama Dinas Pendidikan Daerah

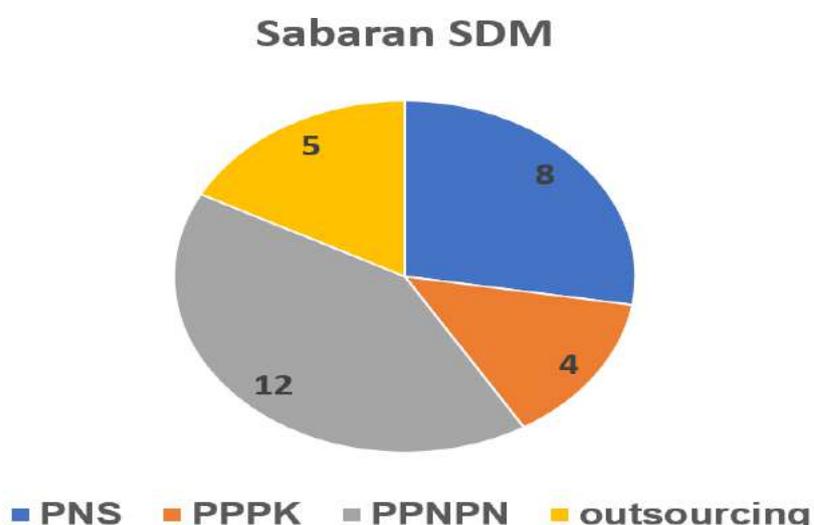
Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul, antara lain:

1. Melakukan koordinasi dan pendampingan pada pengelolaan keuangan kepada KPPN Kota Tanjungpinang
2. Melibatkan Sumber Daya Manusia dari Dinas Pendidikan dan BPMP Provinsi Kepulauan Riau dalam menunjang program dan kegiatan.
3. Mengoptimalkan waktu yang tersedia dengan cara prioritas pelaksanaan program dan kegiatan nasional.
4. Sosialisasi secara berkala tentang dokumen perencanaan kinerja dan pelaksanaan SAKIP di lembaga

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum**

Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau pertama kali dibentuk tahun 2022 sesuai dengan peraturan Nomor 14 . Sejak April, tahun 2022 Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau dipimpin oleh Imam Edhi Priyanto kemudian di lanjutkan oleh Hos Arie Ramadhan SH.MH sebagai Pelaksana tugas sejak awal bulan desember 2024. Jumlah SDM sebanyak 29. Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau mempunyai wilayah kerja Kepulauan Riau yang terdiri atas Kota Batam, Kota Tanjungpinang, Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Lingga, Kabupaten Kepulauan Anambas, Kabupaten Natuna.



Gambar 2. Sebaran SDM BGP Provinsi Kepulauan Riau

### **B. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 14 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak untuk UPT daerah;
12. DIPA BGP Provinsi Kepulauan Riau Tahun Anggaran 202.

### **C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi**

#### **Tugas**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 14, Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau mempunyai tugas. Isi Uraian tugas satker berikut:

Melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas, dan pengawas sekolah

#### **Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Guru Penggerak (BGP) Kepulauan Riau melaksanakan fungsi sebagai berikut:

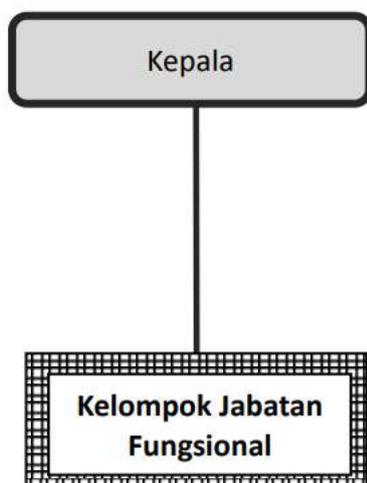
1. Pelaksanaan pemetaan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Pengembangan model peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

3. Pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
5. Pelaksanaan Supervisi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
6. Pelaksanan pemantauan dan Evaluasi pengembangan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan.
7. Kemitraan di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan.
8. Pelaksanaan urusan administrasi.

### **Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBGP dan BGP, untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi struktur tersebut dipandang masih relevan seperti yang tergambar

Struktur Organisasi Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau



### **D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan**

Berdasar dari hasil identifikasi pada tahun 2024 beberapa permasalahan/isu strategis BGP Provinsi Kepulauan Riau yang diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana dan pelaksanaan yang menjadi perhatian antara lain: Kesenjangan implementasi, pelaksanaan pelatihan kepada tenaga kependidikan pada

tahun 2024 sebanyak 5770 dari total 29.977.guru atau 19 % dari jumlah tenaga pendidik dan. Masi terdapat gap belum mendapatkan program kegiatan atau pelatihan.

1. Jumlah SDM dengan program kerja jumlah sumber daya manusia (SDM) yang terbatas kurang sebanding dengan banyaknya program kerja yang menjadi tanggung jawab, kemudian ditambah dengan masa purna tugas pimpinan BGP Kepri di akhir bulan November 2024.
2. Model kompetensi, dengan terbitnya model kompetensi guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah sebagai pendukung program merdeka belajar harus segera disosialisasikan kepada seluruh tenaga kependidikan di perovinsi kepulauan riau

#### Peran Strategis BGP Provinsi Kepulauan Riau

1. Meningkatkan kualitas profesionalitas guru dan tenaga kependidikan yang meliputi aspek penguasaan pengetahuan, praktik pembelajaran, dan pengembangan kompetensi berkelanjutan yang berorientasi kepada siswa
2. Mengembangkan inovasi pembelajaran yang berorientasi kepada siswa sesuai kodrat alam dan zaman;
3. Membangun ekosistem pembelajaran yang berlandaskan gotong-royong yang berorientasi kepada siswa;
4. Percepatan program BGP Provinsi Kepri yang menyentuh pemangku kepentingan guru dan tenaga kependidikan;
5. Mengembangkan program inovasi sesuai dengan model kompetensi guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah dengan melibatkan relawan praktisi pendidikan.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

Visi Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau 2022-2024 merupakan penjabaran dari Renstra Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2020-2024. Adapun visi dan misi yang telah ditetapkan dalam Renstra BGP Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022-2024 sebagai berikut:

Menjadikan pusat keunggulan dalam membangun ekosistem pembelajaran Guru dan Tenaga Kependidikan berlandaskan gotong royong untuk terciptanya Pelajar Pancasila demi mewujudkan Indonesia Maju dengan bertamadun Melayu

#### **Misi**

Meningkatkan kualitas profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan yang meliputi aspek penguasaan pengetahuan, praktik pembelajaran, dan pengembangan kompetensi berkelanjutan yang berorientasi kepada siswa. Mengembangkan inovasi pembelajaran yang berorientasi kepada siswa sesuai kodrat alam dan kodrat zaman. Membangun ekosistem pembelajaran berlandaskan gotong royong yang berorientasi kepada siswa

#### **Tujuan Strategis**

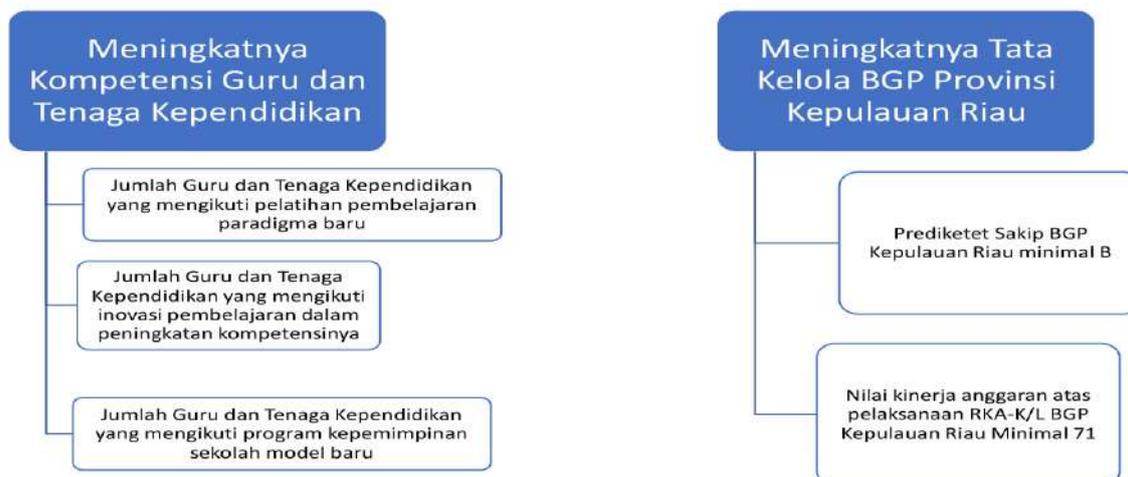
1. Peningkatan kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) serta relevansi di seluruh jenjang.
  - a. Persentase guru dan tenaga kependidikan profesional.
2. Penguatan sistem tata kelola pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.
  - a. Predikat SAKIP Kemendikbudristek
  - b. Indeks Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek

#### **Matriks Kinerja**

Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) merupakan sebuah proses perencanaan atas semua hal dengan baik dan teliti untuk mencapai tujuan instansi Pemerintah. Dengan tujuan ini instansi Pemerintah dapat disesuaikan dengan keabsahan, kondisi dan potensi daerah, sosial budaya masyarakat, potensi, instansi dan kebutuhan masyarakat. RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) disusun sebagai pedoman kerja instansi Pemerintah, dan sebagai bahan acuan untuk mengidentifikasi serta mengajukan sumber daya yang diperlukan. Dengan dibentuknya BGP Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022, maka perencanaan jangka menengah dimulai sejak tahun 2022 dengan sasaran, indikator, dan target yang

disusun sejak tahun 2022 sampai dengan 2024 sebagai berikut.

**POHON KINERJA BGP PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



**Gambar 3. Pohon Kinerja**

**Tabel 2.1 Matriks Kinerja Satker**

Kode	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target		
			2022	2023	2024
SK 1.0	Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan				
IKK 1.1	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	474	632	790
IKK 1.2	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	2552	2552	2552
IKK 1.3	Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Orang	169	214	259
SK 2.0	Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Kepulauan Riau				
IKK 2.1	Predikat SAKIP BGP Provinsi Kepulauan Riau	Predikat	-	B	B
IKK 2.2	Nilai kinerja anggaran atas penilaian RKA-K/L BGP Provinsi Kepulauan Riau	Nilai	85	86	87

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Awal BGP Kepulauan Riau 2024

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1264
[1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	4380
[1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	359
[2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Kepulauan Riau	[2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Kepulauan Riau	B
[2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Kepulauan Riau	[2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Kepulauan Riau	71

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 19.603.823.000,-
2.	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 4.405.220.000,-
Total Anggaran			Rp. 24.009.043.000,-

Dalam perjalannya terdapat revisi Perjanjian Kinerja, dimana terjadi revisi pada total anggaran yang sebelumnya sebesar Rp 24.009.043.000,00 menjadi Rp 48.634.041.000,00

## B. Program Prioritas 2020-2024

Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau dalam mendukung program prioritas Kementerian melalui program Merdeka Belajar turut serta melaksanakan

### 1. Program Sekolah Penggerak (PSP)

Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Target Program Sekolah Penggerak BGP Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 sebanyak 1264 orang sesuai dengan IKK 1.1

### 2. Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)

Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) merupakan salah satu program prioritas lintas unit utama di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai

kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Target Implementasi Kurikulum Merdeka BGP Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 sebanyak 4380 orang sesuai dengan IKK 1.2

### 3. Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP)

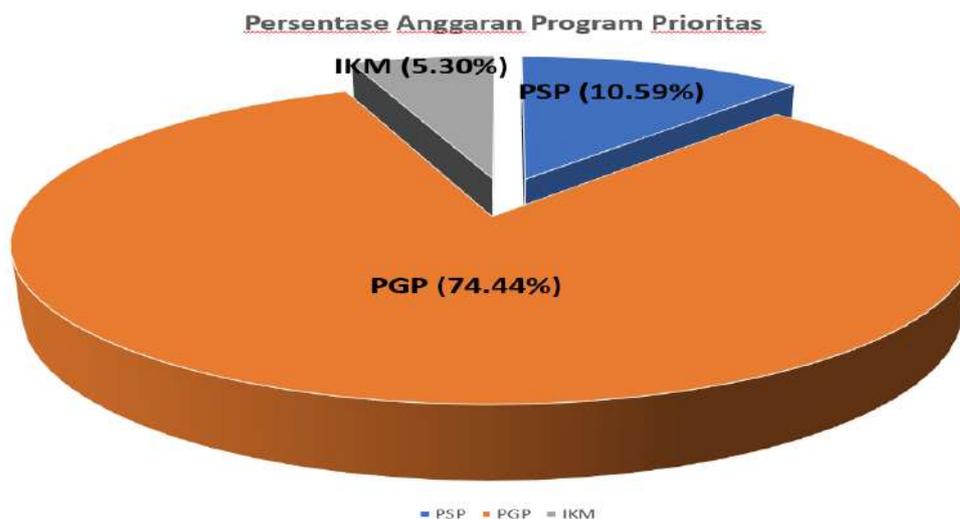
Program Pendidikan Guru Penggerak adalah program pendidikan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin pembelajaran. Program ini meliputi pelatihan daring, lokakarya, konferensi, dan pendampingan selama 6 bulan bagi calon Guru Penggerak. Selama program, guru tetap menjalankan tugas mengajarnya sebagai guru. Target Program Pendidikan Guru Penggerak BGP Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024 sebanyak 359 orang sesuai dengan IKK 1.3

Adapun Program Prioritas yang dilakukan oleh Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau, sebagai berikut:

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Akhir Balai Guru Penggerak (BGP) Provinsi Kepri

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	1264
	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	4380
	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Orang	359
[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Kepulauan Riau	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Kepulauan Riau	Predikat	B
	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Kepulauan Riau	Nilai	71

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp 43.937.215.000
2	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp 4.696.826.000
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp 48.634.041.000</b>



Gambar 4. Diagram Program Prioritas

PSP	PGP	IKM
5.152.654.000	36.204.396.000	2.580.165.000

### C. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau, menyusun rencana kerja awal tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran 2024 Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau,

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Awal Balai Guru Penggerak (BGP) Provinsi Kepri

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1264
[1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	4380
[1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	359
[2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Kepulauan Riau	[2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Kepulauan Riau	B
[2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Kepulauan Riau	[2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Kepulauan Riau	71

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 19.603.823.000,-
2.	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 4.405.220.000,-
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp. 24.009.043.000,-</b>

#### D. Perjanjian Kinerja

Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) merupakan sebuah proses perencanaan atas semua hal dengan baik dan teliti untuk mencapai tujuan instansi Pemerintah. Dengan tujuan ini instansi Pemerintah dapat disesuaikan dengan keabsahan, kondisi dan potensi daerah, sosial budaya masyarakat, potensi, instansi dan kebutuhan masyarakat. RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) disusun sebagai pedoman kerja instansi Pemerintah, dan sebagai bahan acuan untuk mengidentifikasi serta mengajukan sumber daya yang diperlukan. Dengan dibentuknya BGP Provinsi Kepri Tahun 2022, maka perencanaan jangka menengah dimulai sejak tahun 2022 dengan sasaran, indikator, dan target yang disusun sejak tahun 2022 sampai dengan 2024 sebagai berikut.

Lampiran 2.5 Matriks perjanjian kinerja dan renstra satker 2022-2004

#	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya kompetensi guru	SK			

1.1	dan tenaga kependidikan Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	IKK	474	632	830
1.2	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	IKK	2552	2552	-
1.3	Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	IKK	169	214	-
2.0	Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Kepulauan Riau	SK			
2.1	Predikat SAKIP BGP Provinsi Kepulauan Riau	IKK	-	B	BB
2.2	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Kepulauan Riau	IKK	85	86	89

Tabel 2.6 Lampiran matriks perjanjian kinerja 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra	Target PK
1	SK. 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	1264	1264
		IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	2552	4380
		IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program Pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Orang	214	359
2	SK 2.0 Meningkatnya tata Kelola BGP Provinsi Kepulauan Riau	IKK 2.1 Predikat SAKIP BGP Provinsi Kepulauan Riau	Predikat	B	B
		IKK 2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKK-KL BGP Provinsi Kepulauan Riau	Nilai	70	71

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Balai Buru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Balai Guru Penggerak (BGP) Provinsi Kepulauan Riau menetapkan dua sasaran dengan lima indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2024.

Tabel 3.1 Pengukuran Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	[SK 1] Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1264	2500
		[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	4380	4500
		[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program Pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	359	359
2	[SK 2] Meningkatnya tata Kelola BGP Provinsi Kepulauan Riau	[IKK 2.1] Prediket SAKIP BGP KEPRI	B	BB
		[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Kepulauan Riau	71	97

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
<b>[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan</b>				
[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1264	Orang	1264	2500
[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	4380	Orang	4380	4500
[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	359	Orang	359	359
<b>[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Kepulauan Riau</b>				
[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Kepulauan Riau	B	Predikat	B	B
[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Kepulauan Riau	71	Nilai	71	97

Gambar 5. Progres Laporan Kinerja Balai Guru Penggerak (BGP) Provinsi Kepri

Sasaran kegiatan (SK) 1: Meningkatnya Kompetensi Guru Dan Tenaga Kependidikan  
Sasaran kegiatan pertama yaitu meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan terdiri atas tiga indikator kinerja kegiatan yaitu: 1) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru; 2) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya; dan 3) Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru. Menyajikan ringkasan (analisis) singkat dari pencapaian sasaran selama tahun 2022-2024 dan menginformasikan peningkatan atau penurunan dari sasaran kinerja tersebut sesuai hasil pengukuran kinerja.

IKK 1.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru adalah banyaknya guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran dengan paradigma baru. Pembelajaran paradigma baru adalah pembelajaran intrakurikuler yang terdiferensiasi dimana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi, sehingga guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Proyek kokurikuler lintas mata pelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum. Pembelajaran dengan paradigma baru merupakan salah satu bentuk intervensi Program Sekolah Penggerak (PSP). PSP adalah program peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dengan intervensi menyeluruh baik kepada Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Guru yang merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi PSP. Kepala sekolah dan guru dari Sekolah Penggerak melakukan pengimbasan kepada satuan pendidikan lain. Kriteria guru dan tenaga kependidikan yang dapat mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru adalah guru, kepala sekolah, pengawas sekolah/penilik satuan pendidikan yang ditetapkan sebagai sekolah penggerak. Dalam program ini, guru dan tenaga kependidikan yang bernaung pada sekolah penggerak mendapatkan pelatihan dari pelatih ahli, baik dalam tatap muka maupun online, coaching, Inhouse training, dan juga lokakarya. Perhitungan IKK 1.1 berdasarkan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru.

$$\sum G \text{ Mengikuti PPB} = A$$

A= Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Tabel 3.2 Capaian IKK 1.1

IKK		2022	2023	Persentase	2024	Peresentase
[IKK 1.1] Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru	Target	474	632	163.29%	1264	197.8%
	Capaian	474	1032		2500	

IKK 1.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru adalah IKK yang diintervensi oleh Program Sekolah Penggerak (PSP). Pada Tahun 2023 capaian yang dicapai adalah sebanyak 1.032 orang atau sebesar 163.39% dengan perbandingan pada capaian target akhir Renstra pada tahun 2024 sebanyak 2500 orang adalah sebesar 197%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian untuk IKK 1.1 pada Tahun 2024 ini melampaui target sebesar 98%. Adapun kegiatan yang mendukung ketercapaian IKK1.1 sehingga target dapat tercapai adalah sebagai berikut.

1. Rangkaian Program Sekolah Penggerak (PSP) Angkatan dimulai dari Rakortek, Orientasi Teknis, Lokakarya Komunitas Belajar 1,2, dan 3 Lokakarya Pengawas, Refleksi/Kunjungan Lapangan ke Satuan Pendidikan, Lokakarya PBD, dan Refleksi LK dengan total peserta secara keseluruhan berjumlah 650 orang;
2. Rangkaian Program Sekolah Penggerak (PSP) Angkatan 1,2, dan 3 dimulai dari Orientasi Teknis, Lokakarya Pembelajaran dan Asesmen, Lokakarya P5, Lokakarya Disiplin Positif, Refleksi/Kunjungan Lapangan ke Satuan Pendidikan, Refleksi Akhir Tahun Ajaran, Lokakarya Kepemimpinan, Lokakarya PBD, dan Refleksi LK dengan total peserta secara keseluruhan berjumlah 1150 orang;
3. Rangkaian Program Sekolah Penggerak (PSP) Angkatan 3 dimulai dari Rakortek, PKP KS dan Guru, PKP Pengawas, Lokakarya Perencanaan Pembelajaran 1&2, Lokakarya Disiplin Positif, Refleksi/Kunjungan Lapangan ke Satuan Pendidikan, dan Refleksi LK dengan total peserta secara keseluruhan berjumlah 700 orang.

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan juga terdapat beberapa hambatan dalam pencapaian target, hambatan-hambatan tersebut di antaranya sebagai berikut.

- A. Penentuan lokasi pelaksanaan kegiatan terutama kegiatan lokakarya yang diadakan disatuan pendidikan. Kami harus mencari dan menentukan satuan pendidikan yang siap baik dari segi sarana dan prasarana serta yang paling utama adalah tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar;
- B. Mulai dilaksanakannya sistem at cost untuk biaya perjalanan dinas yang diterapkan pada Tahun 2024 ini kurang dipahami oleh peserta kegiatan, hal ini mengakibatkan banyak peserta tidak membawa bukti transportasi yang digunakan sebagai bukti untuk penggantian biaya transportasi;
- C. Penyerapan anggaran yang kurang maksimal di semester 2 Tahun 2024 dikarenakan kegiatan PSP ini sudah terjadwal dari pusat sehingga UPT hanya bisa mengikuti jadwal yang telah ada.

Adapun strategi dan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh BGP Provinsi Kepri yaitu sebagai berikut.

1. Melakukan koordinasi dengan unsur Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se- Provinsi Kepri dan juga satuan pendidikan yang menjadi tempat terlaksananya kegiatan sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai yang direncanakan;
2. Sosialisasi penerapan at cost sebelum kegiatan berlangsung dan juga mencantumkan pada surat undangan, selain itu panitia kegiatan sudah selalu mengingatkan pada whatsapp group kegiatan;
3. Melakukan perencanaan kegiatan dengan baik serta melihat potensi anggaran yang dapat dialihkan menjadi kegiatan inovasi.

IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya. Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya adalah banyaknya guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya. Salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan platform teknologi yang bertujuan membantu pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran mandiri yang bisa disesuaikan dengan kondisinya kapan pun dan di manapun dalam mengembangkan kompetensinya. Mendorong pendidik saling belajar dalam ruang kolaborasi dan komunitas belajar dalam sekolah (Learning Community) dengan guru yang lain dalam hal berbagi pemahaman, pengetahuan, dan

keterampilan (Social Constructivism).

Rumus

$$\sum \text{GTK kompetensi} = A$$

A = Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya

Tabel 3.3 Capaian IKK 1.2

IKK		2022	2023	Persentase	2024	Peresentase
[IKK 1.2] Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	Target	2552	2552	171.6%	4380	102.7%
	Capaian	2552	4379		4500	

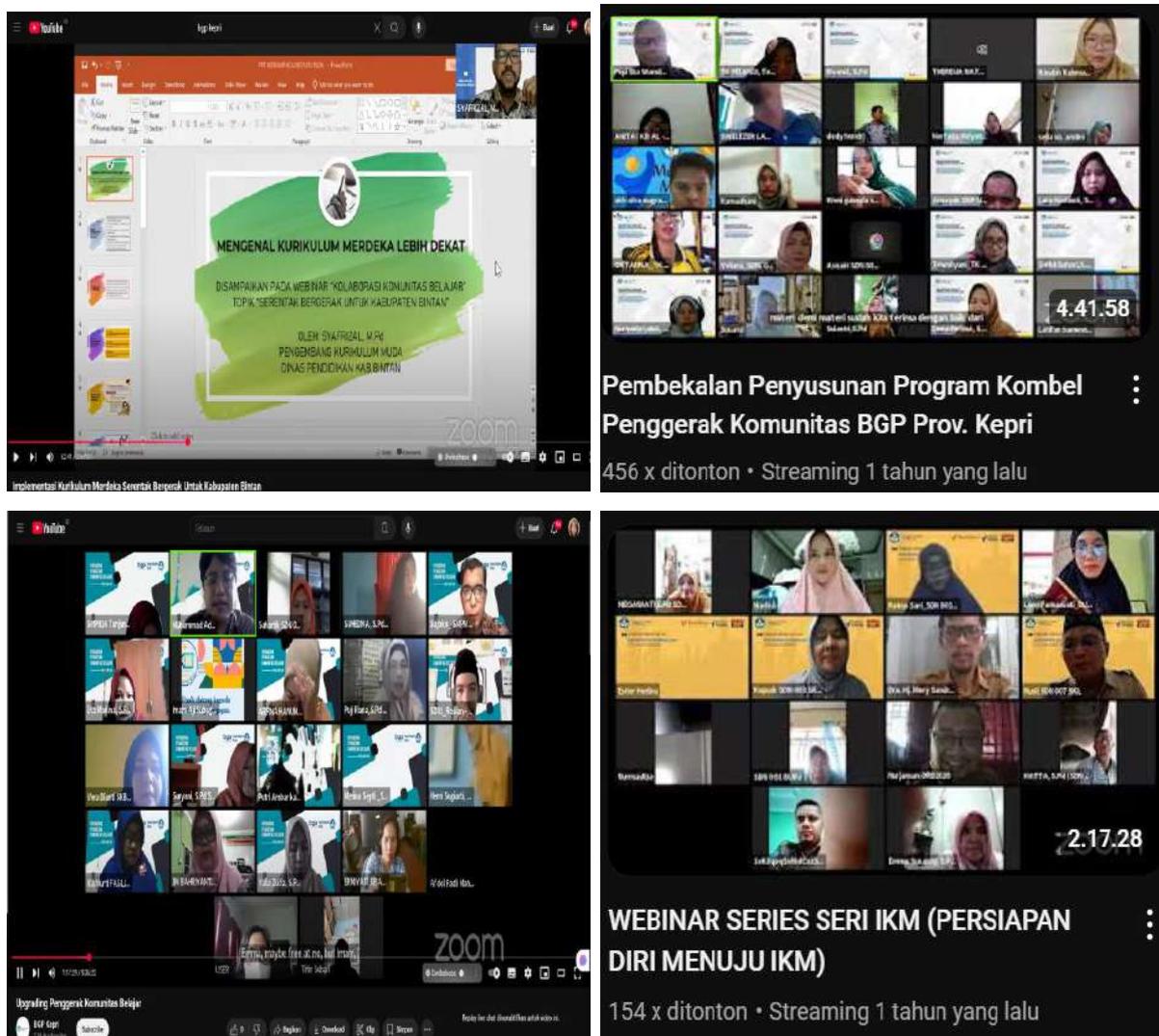
IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya adalah IKK yang diintervensi oleh Program Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Pada Tahun 2024 capaian yang dicapai adalah sebanyak 4.500 orang atau sebesar 102.7% dengan perbandingan pada capaian target akhir Renstra Tahun 2024 sebanyak 4380 orang adalah sebesar 2.7%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian untuk IKK 1.2 ini melampaui target sebesar 3%. Adapun kegiatan yang mendukung ketercapaian IKK 1.2 sehingga target dapat tercapai adalah sebagai berikut.

1. Webinar Pembekalan penyusunan program komunitas belajar dalam sekolah
2. Upgrading penggerak komunitas belajar
3. Implementasi Kurikulum Merdeka Serentak Bergerak Untuk Kabupaten Bintan
4. Webinar Series persiapan diri menuju Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)

Keberhasilan dalam pencapaian target IKK 1.2 ini tidak terlepas dari kerjasama yang dilakukan oleh BGP Provinsi Kepri baik secara internal maupun eksternal dengan pihak-pihak terkait. Perencanaan yang matang oleh Tim Pokja IKM juga merupakan salah satu faktor yang membuat semua kegiatan berjalan dengan lancar dan dapat mencapai target yang telah diperjanjikan dalam PK. Antusias dari peserta juga sangat terlihat terutama dalam kegiatan webinar yang dilakukan oleh BGP Provinsi Kepri dimana peserta yang mengikuti kegiatan selalu melebihi target yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan pada IKK 1.2 ini juga terdapat beberapa hambatan dalam pencapaian target, hambatan-hambatan tersebut di antaranya sebagai berikut.

1. Mulai dilaksanakannya sistem at cost untuk biaya perjalanan dinas yang diterapkan pada Tahun 2024 ini kurang dipahami oleh peserta kegiatan, hal ini mengakibatkan banyak peserta tidak membawa bukti transportasi yang digunakan sebagai bukti untuk penggantian biaya transportasi;
2. Menimbang Provinsi Kepri terletak pada wilayah yang terdiri dari gugus kepulauan maka dilakukan kegiatan daring. Beberapa satuan sebagai peserta yang terletak di daerah-daerah yang kesulitan sinyal masih kesulitan untuk dapat mengikuti kegiatan secara penuh karena beberapa kali terpentol dan harus mengulang masuk ke dalam zoom meeting yang di koordinasikan bersama pemangku kepentingan atau Dinas Pendidikan pada setiap kota/kabupaten



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Implementasi Kurikulum Merdeka

Adapun strategi dan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh BGP Provinsi Kepri, antara lain sebagai berikut.

1. Sosialisasi penerapan at cost sebelum kegiatan berlangsung dan juga mencantumkan pada surat undangan, selain itu panitia kegiatan sudah selalu mengingatkan pada whatsapp group disetiap kegiatan;
3. Melakukan live di youtube BGP Provinsi Kepri dan juga mengunggah rekaman zoom meeting kegiatan di kanal youtube BGP Provinsi Kepri sehingga ketika peserta tidak dapat mengikuti kegiatan/terkendala sinyal maka dapat melihat kemKepri di kanal youtube BGP Provinsi Kepri.

IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru adalah banyaknya guru yang mengikuti program pendidikan guru penggerak. Program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru adalah program pendidikan guru penggerak, yaitu program pendidikan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin pembelajaran yang mampu mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, aktif dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid, serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Dengan kata lain program pendidikan guru penggerak adalah program pelatihan, program identifikasi dan pelatihan dan pembibitan calon pemimpin-pemimpin pendidikan di masa depan. Program guru penggerak bertujuan untuk menggerakkan komunitas belajar untuk rekan guru di sekolah dan di wilayahnya agar menjadi guru penggerak/pendamping bagi rekan pengajar lain terkait pengembangan pembelajaran di sekolah. Perhitungan IKK 1.3 berdasarkan jumlah guru yang mengikuti Program Pendidikan Guru Penggerak.

Rumus

$$\sum G \text{ mengikuti PGP} = A$$

A = Jumlah guru yang mengikuti Pendidikan Guru Penggerak (PGP)

Tabel 3.4 Capaian IKK 1.3

IKK		2022	2023	Persentase	2024	Peresentase
[IKK 1.3] Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti program Pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Target	169	214	127.29%	359	100%
	Capaian	169	358		359	

IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru adalah IKK yang diintervensi oleh Program Guru Penggerak (PGP). Pada Tahun 2024 capaian yang dicapai adalah sebanyak 359 orang atau sebesar 100% dengan perbandingan pada capaian target akhir Renstra Tahun 2024 sebanyak 359 orang adalah sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian untuk IKK 1.3 ini sesuai target sebesar 100%. Pada Tahun 2024 ini BGP Provinsi Kepri bertugas untuk mamfasilitasi empat angkatan yang terdiri atas :

1. Rangkaian Program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 9 yang telah lulus pada 2024;
2. Rangkaian Program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 10 yang telah lulus pada 2024;
3. Rangkaian Program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 11 yang telah lulus pada Bulan Desember 2023;
4. Rangkaian Program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 9.10. dan 11 sampai dengan 2024 telah menyelesaikan sampai dengan Modul pada akhir pada LMS .

Keberhasilan dalam pencapaian target IKK 1.3 ini tidak terlepas dari kerjasama yang dilakukan oleh BGP Provinsi Kepri baik secara internal maupun eksternal dengan pihak-pihak terkait. Perencanaan yang matang oleh Tim Pokja PGP juga merupakan salah satu faktor yang membuat semua kegiatan berjalan dengan lancar dan dapat mencapai target yang telah diperjanjikan dalam PK. Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan pada IKK 1.3 ini juga terdapat beberapa hambatan dalapencapaian target, hambatan-hambatan tersebut di antaranya sebagai berikut.

1. Penentuan lokasi pelaksanaan kegiatan terutama kegiatan lokakarya yang diadakan disatuan pendidikan. Kami harus mencari dan menentukan satuan

- pendidikan yang siap baik dari segi sarana dan prasarana serta yang paling utama adalah tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar;
2. Mulai dilaksanakannya sistem at cost untuk biaya perjalanan dinas yang diterapkan pada Tahun 2024 ini kurang dipahami oleh peserta kegiatan, hal ini mengakibatkan banyak peserta tidak membawa bukti transportasi yang digunakan sebagai bukti untuk penggantian biaya transportasi;
  3. Adanya blokir anggaran (automatic adjustment)

Adapun strategi dan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh BGP Provinsi Kepri, antara lain sebagai berikut.

1. Melakukan koordinasi dengan unsur Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se- Provinsi Kepri dan juga satuan pendidikan yang menjadi tempat terlaksananya kegiatan sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai yang direncanakan;
2. Sosialisasi penerapan at cost sebelum kegiatan berlangsung dan juga mencantumkan pada surat undangan, selain itu panitia kegiatan sudah selalu mengingatkan pada whatsapp group disetiap kegiatan;
3. Berkoordinasi dengan Eselon I terkait dengan buka blokir dan juga melakukan perencanaan kegiatan dengan baik sesuai dengan timeline kegiatan yang telah terjadwal dari pusat.

#### IKK 2.1 Predikat SAKIP BGP Provinsi Kepri

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program yang wajib dijalankan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, unit kerja, dan satuan kerja (unit kerja mandiri).

Penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

Evaluasi atas penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (result oriented government). Metode Penghitungan: Pelaksanaan Evaluasi berpedoman pada

Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tabel 4.5. Perhitungan IKK 2.1 berdasarkan penjumlahan keempat variable.

$$\text{Nilai SAKIP} = [\text{Perencanaan Kinerja}] + [\text{Pengukuran Kinerja}] + [\text{Pelaporan Kinerja}] + [\text{Evaluasi Kinerja}]$$

Tabel 3.5 Capaian IKK 2.1

IKK		2022	2023	2024
[IKK 2.1 ] Predikat SAKIP BGP PROVINSI KEPRI	Target	-	B	B
	Capaian	B	BB	BB



**Hasil Evaluasi Mandiri Akuntabilitas Kinerja  
BGP Provinsi Kepulauan Riau  
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	22.5
2	Pengukuran Kinerja	30%	21
3	Pelaporan Kinerja	15%	10.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	17.5
<b>Predikat</b>		<b>BB</b>	<b>71.5</b>

Gambar 6. Prediket SAKIP BGP Kepri

IKK 2.1 Predikat SAKIP BGP Provinsi Kepri pada Tahun 2024 memperoleh nilai BB berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan Tim Auditor. Hal ini menunjukkan bahwa capaian BGP Provinsi Kepri Tahun 2024 sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala BGP Provinsi Kepri dengan Dirjen GTK Kemendikbudristek. Perbandingan pada capaian target akhir Renstra Tahun 2024 adalah B, dengan demikian pada Tahun 2024 perlu upaya dan strategi khusus untuk dapat meraih predikat tersebut.

Adapun kegiatan yang mendukung ketercapaian IKK 2.1 sehingga target dapat tercapai adalah sebagai berikut.

1. Menyusun LAKIN BGP Provinsi Kepri Tahun 2024 dan mengunggah ke aplikasi SPASIKITA dan Website resmi BGP Provinsi Kepri;
2. Menyusun PK BGP Provinsi Kepri Tahun 2024;
3. Menyusun Renaksi (Rencana Aksi) BGP Provinsi Kepri Tahun 2024;
4. Rapat evaluasi setiap triwulannya guna mendukung jalannya kegiatan agar target yang telah ditetapkan pada PK atasan dapat tercapai;
5. Reviu Renstra 2022-2024 di Semester II Tahun 2024;
6. Diklat Pelatihan SAKIP tingkat lanjut Tahun 2024; dan
7. Melakukan evaluasi mandiri Tahun 2024 serta pengisian LHE secara mandiri.

IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Kepri  
Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Kinerja Anggaran dalam PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dievaluasi dalam rangka pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator yaitu Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Indikator Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 menetapkan IKPA berkontribusi 40% dalam perhitungan Nilai Kinerja Anggaran dan EKA memiliki kontribusi 60%. Dalam melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran sebagaimana dimaksud, Menteri Keuangan berkoordinasi dengan Menteri/Pimpinan Lembaga, pimpinan unit eselon I, dan/atau pimpinan satuan kerja. Dalam rangka pelaksanaan koordinasi Evaluasi Kinerja Anggaran sebagaimana dimaksud, Menteri/Pimpinan Lembaga, pimpinan unit eselon I, dan pimpinan satuan kerja melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran yang berada dalam lingkup kewenangannya. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL pada setiap tahunnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan.

Rumus

$$NKA = \text{Nilai EKA [60\%]} + \text{Nilai IKPA [40\%]}$$

NKA = Nilai Kinerja Anggaran

EKA = Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran

IKPA = Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Tabel 3.6 Perhitungan IKK 2.2 berdasarkan penjumlahan keempat variable.

IKK		2022	2023	2024
[IKK 2.2 ] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Kepri	Target	85	86	87
	Capaian	93.70	90.70	97

## B. Realisasi Program/Agenda Prioritas

Realisasi Program/Agenda Prioritas Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Balai Guru Penggerak (BGP) Provinsi Kepulauan Riau menetapkan dua sasaran dengan lima indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2024.

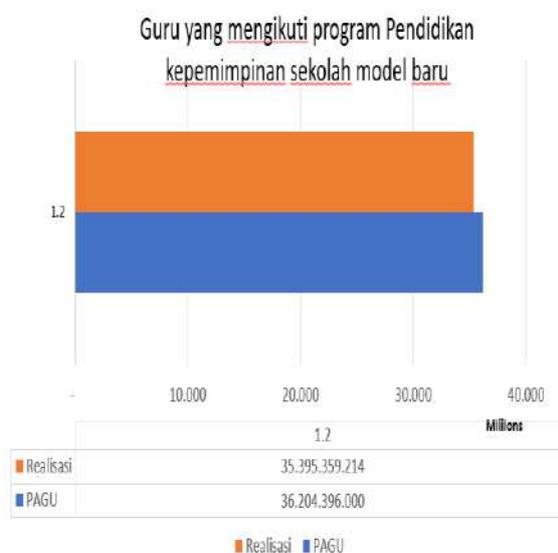
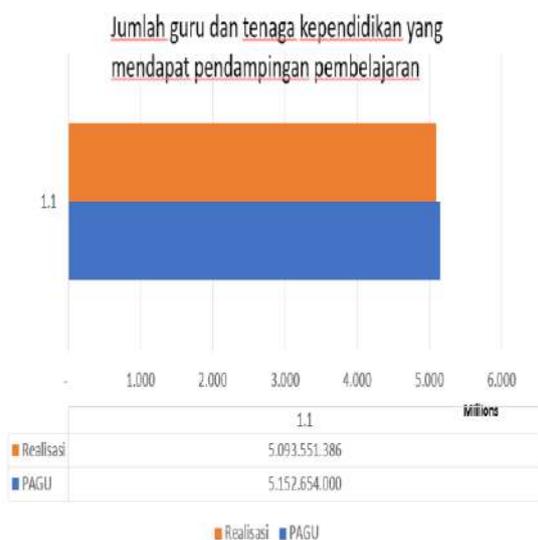
Tabel 3.7 Realisasi anggaran per program Tahun 2024 Unit Kerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
1	[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	5152654000	5093551386	98.85
		[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	36204396000	35395359214	97.77
		[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	2580165000	2321652000	89.98
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Kepulauan Riau	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Kepulauan Riau	4446826000	4127674735	92.82
		[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAK/L BGP Provinsi Kepulauan Riau	2500000000	2500000000	100

## C. Realisasi Anggaran

### 1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp.48.636.041.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp.47.188.237.335 dengan persentase daya serap sebesar 97.04 % daya serap. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian dua sasaran kegiatan dengan lima indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja. Menyajikan Realisasi anggaran per program 2024



Gambar 7. Realisasi anggaran



## 2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp1.898.473.106 (2.96%) Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari:

1. Penghematan belanja barang dan modal:
2. Perubahan strategis implementasi kegiatan dengan menggunakan model luring menjadi luring;
3. Optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dan meeting (fullboard, fullday dan Halfday)

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti kolaborasi bersama komunitas belajar dalam sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka secara mandiri pada setiap tujuh Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau kegiatan terlaksana dengan model blendet learning



## **D. Kinerja Lain-lain**

### **1. Reformasi Birokrasi**

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan pada Balai Guru Penggerak (BGP) Provinsi Kepulauan Riau adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan pada Guru Penggerak (BGP) Provinsi Kepulauan Riau dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat Kementerian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan realisasi penyelesaian tagihan dengan menerapkan sistem CMS ke rekening langsung penerima tagihan
2. Layanan penyelesaian tagihan paling lama 3 hari kerja melalui upaya ini, diharapkan agar birokrasi lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

### **2. Inovasi**

Pada tahun 2024, Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau melakukan inovasi :

1. Kolaborasi Bersama komunitas belajar pada kegiatan webinar peningkatan kompetensi guru dalam penulisan dan publikasi
2. Ruang layanan konsultasi pengelolaan kinerja PMM bagi guru dan kepala sekolah
3. Webinar series development electrical installation technology KNX
4. Roadshow webinar Canva untuk Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
5. Pendampingan pelaksanaan PKB melalui pelatihan pendampingan literasi, numerasi dan sains di SMA 7 Kota Batam



**Webinar Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan dan Publikasi**  
420 x ditonton • Streaming 1 tahun yang lalu

BGP Kepri

11.54 BGP Provinsi Kepulauan Riau bekerja sama dengan Kombel Fasilitator Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Kab. Karimun ...



**Layanan Konsultasi Penggunaan SKP Perencanaan Fitur Pengelolaan Kinerja PMM bagi Guru dan Ks (k...**  
250 x ditonton • Streaming 1 tahun yang lalu

BGP Kepri

1.16.23 Dinas Pendidikan Dinas Pendidikan pun menjawab enggak bisa katanya coba Konsultasi sama pihak BGP gitu lya langsung ...



**Webinar Series : Development Electrical Installation Technology KNX**  
741 x ditonton • Streaming 10 bulan yang lalu

BGP Kepri

5.59 Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua yang terhormat Kepala BGP Kepri yaitu bapak Imam Edi Prianto mmpd yang ...



**Roadshow Webinar Canva untuk Pendidikan | Provinsi Kepulauan Riau**  
2,9 rb x ditonton • Streaming 4 bulan yang lalu

Kombel Canva Integrasi Akun belajar.id

Tersedia sertifikat 32 JP bagi peserta yang memenuhi syarat. Pastikan Anda sudah mendaftar di <https://s.id/canvakepri2024> agar ...



**Pelatihan Literasi Numerasi BGP Kepri**  
7 x ditonton • 3 bulan yang lalu

PERPUSTAKAAN SMAN 15 BATAM

Gambar 8. Dokumentasi kegiatan inovasi

### 3. Penghargaan

Pada tahun 2024, Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau mendapatkan penghargaan:

1. Piagam penghargaan Gubernur provinsi Kepulauan Riau;
2. Penghargaan kategori inisiatif pengembangan strategi pendampingan kelompok UPT inspiratif



Gambar 9. Foto anugrah penghargaan

### 4. Program *Crosscutting/Collaborative*

Program Crosscutting Balai Guru Penggerak (BGP) Provinsi Kepri pada Tahun 2023

dilaksanakan pada pelaksanaan Program Sekolah Penggerak yang mendukung tercapainya sasaran pada IKK 1.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru. Program Sekolah Penggerak adalah program untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik baik dari aspek kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) maupun nonkognitif (karakter) untuk mewujudkan profil pelajar pancasila. Transformasi yang diharapkan akan tercapai dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Sebagai upaya menciptakan SDM yang unggul, perlu adanya intervensi dalam penguatan SDM sekolah. Salah satu bentuk kegiatan untuk menjamin penguatan SDM adalah

pelatihan dan pendampingan melalui Program Sekolah Penggerak di satuan pendidikan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan pada Program Sekolah Penggerak mencakup tentang pembelajaran dengan paradigma baru, perencanaan berbasis data, dan digitalisasi sekolah. Pembelajaran dengan paradigma baru merupakan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi dan pengembangan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, melalui kegiatan di dalam dan di luar kelas. Siklus pembelajaran dengan paradigma baru dimulai dari proses refleksi dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran untuk membuat rencana pembelajaran yang berbasis pada data, kemudian memberikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan berkolaborasi bersama komunitas praktisi. PSP adalah program peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dengan intervensi menyeluruh baik kepada Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Guru yang merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi PSP. Kepala sekolah dan guru dari Sekolah Penggerak melakukan pengimbasan kepada satuan pendidikan lain. Oleh karena pembelajaran dengan paradigma baru ini perlu diimplementasikan secara

kolaboratif bersama seluruh unsur pelaksana Program Sekolah Penggerak melalui.

- a. Pelatihan peningkatan kapasitas terhadap kepala satuan pendidikan, pengawas sekolah/penilik, dan guru/pendidik PAUD;
- b. Pendampingan intensif (coaching) di satuan pendidikan.

Dalam pelaksanaan di daerah, terlibat beberapa unit kerja terutama Balai Guru Penggerak Provinsi Kepri dengan pemerintah daerah, adapun peran masing-masing unit sebagai berikut.

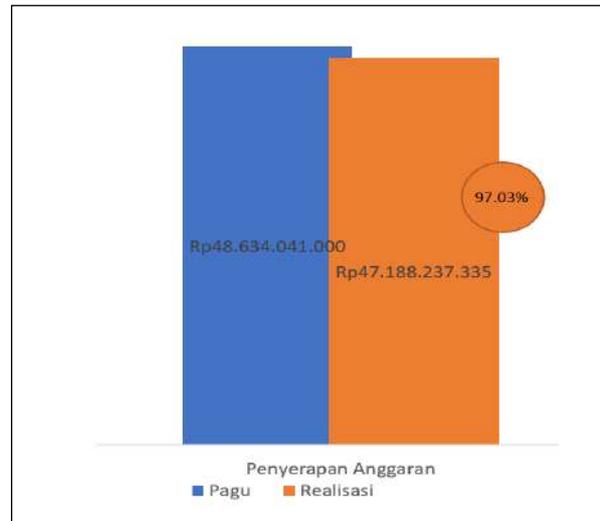
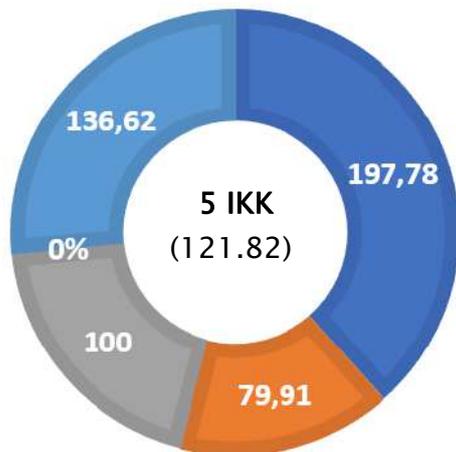
- a. Melaksanakan penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak (Lokakarya dan Kunjungan Lapangan) di Provinsi Kepri;
- b. Memonitoring dan mengevaluasi penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak yang berjalan;
- c. Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah terkait program dan kegiatan serta ketersediaan jadwal dan tempat di daerah;
- d. Sebagai jembatan terkait pemberitahuan tentang kebijakan baru di Program Sekolah Penggerak pada tahun berjalan kepada pemerintah daerah dan

fasilitator di daerah.

## BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2024, Balai Guru Penggerak Provinsi Kepulauan Riau berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

### Ringkasan Kinerja



Gambar 10. Ringkasan capaian indikator kinerja anggaran

Kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Kepri pada Tahun 2024 secara keseluruhan dapat dikatakan berhasil karena capaian rata-rata dari 5 IKK yang sudah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja adalah sebesar 121,8%. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2024 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp47.188.237.335,00 atau sebesar 97,04% dari total pagu sebesar Rp48.636.041.000,00. Dari hasil evaluasi kinerja, permasalahan utama yang dihadapi dalam pencapaian target, sebagai berikut.

1. Penentuan lokasi pelaksanaan kegiatan terutama kegiatan lokakarya Program Pendidikan Guru Penggerak (PPGP) dan Program Sekolah Penggerak (PSP) yang diadakan disatuan pendidikan. Kami harus mencari dan menentukan satuan pendidikan yang siap baik dari segi sarana dan prasarana serta yang paling utama adalah tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar;
2. Untuk kegiatan yang dilaksanakan secara daring kami perlu menentukan waktu terlaksananya kegiatan yang tepat agar tidak mengganggu jam

pelajaran di satuan Pendidikan. Selain itu bagi peserta yang berada di daerah-daerah yang kesulitan sinyal tidak dapat mengikuti kegiatan secara full karena beberapa kali terpental dan harus mengulang masuk ke dalam zoom meeting;

3. Mulai dilaksanakannya sistem at cost untuk biaya perjalanan dinas yang diterapkan pada Tahun 2023 ini kurang dipahami oleh peserta kegiatan, hal ini mengakibatkan banyak peserta tidak membawa bukti transportasi yang digunakan sebagai bukti untuk penggantian biaya transportasi.;

Untuk meningkatkan kinerja organisasi BGP Provinsi Kepri kedepannya, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan, sebagai berikut.

1. Melakukan koordinasi dan perencanaan dengan cermat terkait dengan pelaksanaan serta pemilihan tempat berlangsungnya kegiatan dengan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Kepri;
2. Membentuk whatsapp group dan membuat Micro Site untuk setiap kegiatan secara daring ataupun luring untuk membagikan materi serta info lainnya terkait kegiatan;
3. Melakukan perbaikan yang berkelanjutan atas mekanisme perencanaan program dan kegiatan untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja yang diperjanjikan dengan cara selalu melakukan evaluasi pada setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Harapan BGP Provinsi Kepri pada Laporan Kinerja (LAKIN) pada Tahun 2024 sebagai laporal dalam penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien dan melaksanakan misipembangunan secara baik, tepat waktu dan bermanfaat (good governance). Juga merupakan informasi kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai bahan koreksi dan referensi bagi pengambil kebijakan di BGP Provinsi Kepri dalam melaksanakan target dalam pelaksanaan tupoksi. Semoga LAKIN Tahun 2024 ini dapat digunakan sebagai sumber untuk peningkatan kinerja tahun berikutnya.

## Lampiran Perjanjian Kinerja Awal 2024



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024  
Kepala BGP Provinsi Kepulauan Riau  
Dengan  
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Imam Edhi Priyanto, M.M.Pd.**  
**Jabatan : Kepala BGP Provinsi Kepulauan Riau**  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

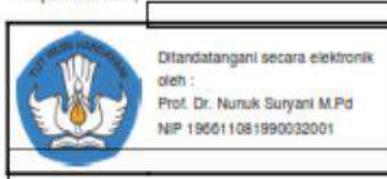
**Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd**  
**Jabatan : Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bintan, 16 Februari 2024

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga  
Kependidikan,



Kepala BGP Provinsi Kepulauan Riau,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



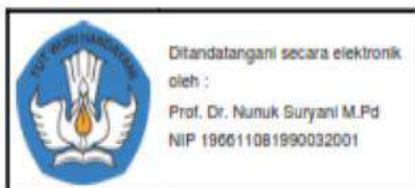
Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1264
[1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	4380
[1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	359
[2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Kepulauan Riau	[2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Kepulauan Riau	B
[2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Kepulauan Riau	[2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Kepulauan Riau	71

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 19.603.823.000,-
2.	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 4.405.220.000,-
Total Anggaran			Rp. 24.009.043.000,-

Bintan, 16 Februari 2024

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,

Kepala BGP Provinsi Kepulauan Riau,



# Perjanjian Kinerja Akhir 2024



## Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Kepala BGP Provinsi Kepulauan Riau Dengan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hos Arie Rhamadhan, S, S.H., M.H.  
Jabatan : Kepala BGP Provinsi Kepulauan Riau  
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd  
Jabatan : Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bintan, 21 November 2024

  
Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga  
Kependidikan  
Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

  
Ditandatangani secara elektronik oleh  
Kepala BGP Provinsi Kepulauan Riau  
Hos Arie Rhamadhan, S, S.H., M.H.



Catatan :  
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 9 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan aset bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	1264
	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	4380
	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Orang	359
[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Kepulauan Riau	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Kepulauan Riau	Predikat	B
	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Kepulauan Riau	Nilai	71

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp 43.937.215.000
2	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp 4.696.826.000
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp 48.634.041.000</b>

Bintan, 21 November 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh  
 Direktur Jenderal Guru dan Tenaga  
 Kependidikan  
 Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd


 Ditandatangani secara elektronik oleh  
 Kepala BGP Provinsi Kepulauan Riau  
 Hos Arie Rhamadhan, S, S.H., M.H.



Catatan :  
 - UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 - Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN



## Lampiran Laporan Kinerja Triwulan IV



### Laporan Kinerja Triwulan 4 BGP Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada BGP Provinsi Kepulauan Riau selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

#### A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
<b>[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan</b>				
[[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1264	Orang	1264	2500
[[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	4380	Orang	4380	4500
[[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	359	Orang	359	359
<b>[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Kepulauan Riau</b>				
[[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Kepulauan Riau	B	Predikat	B	B
[[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Kepulauan Riau	71	Nilai	71	97

#### B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

##### [SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

##### [IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

##### Progress/Kegiatan

Pada triwulan IV kegiatan yang telah terlaksana untuk mendukung ketercapaian IKK 1.1 yaitu:

1. Refleksi Pengawas Sekolah PSP Angkatan 2 dan 3
2. Refleksi Lokakarya PSP Angkatan 2 dan 3
3. Refleksi Coaching PSP Angkatan 2 dan 3
4. Kunjungan Lapangan dan Monev PSP Angkatan 2 dan 3



Catatan :  
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Badai  
Sertifikasi  
Elektronik

## 5. Koordinasi Teknis PSP Angkatan 2 dan 3

### **Kendala/Permasalahan**

Secara umum, rangkaian kegiatan yang mendukung IKK 1.1 pada triwulan IV telah berjalan dengan baik berkat perencanaan yang matang sebelum kegiatan dilaksanakan dan evaluasi yang optimal setelahnya. Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh BGP Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2024 adalah ketidakseimbangan jumlah SDM dengan beban tugas dan tanggung jawab yang ada. Banyaknya kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, baik dari program PSP maupun PGP, menuntut perencanaan yang lebih terorganisir. Selain itu, tantangan khusus pada program Sekolah Penggerak tahun 2024 adalah keberadaan komite pembelajaran yang juga terlibat dalam kegiatan lain di satuan pendidikan, sehingga diperlukan upaya ulang dalam mentransformasi pembelajaran kepada komite pembelajaran baru.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Tindak lanjut yang dilakukan pada triwulan IV adalah melakukan perencanaan yang lebih matang dengan tim kerja. Mengenai kendala kekurangan SDM pada implementasi kegiatan dilakukan kolaborasi bersama dinas pendidikan yang berda di setiap Kota/Kabupaten

### **[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan [IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya**

#### **Progress/Kegiatan**

Pada triwulan IV kegiatan yang telah terlaksana untuk mendukung ketercapaian IKK 1.2 yaitu:

1. Diklat Tehnis Literasi dan Numerasi PAUD untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran
2. Kegiatan sosialisasi Permendikbud ristek No 46 Tahun 2023 Bagi Tim TPPK Kota Tanjungpinang
3. Kegiatan Diklat Tehnis Literasi dan Numerasi PAUD untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran
5. Kegiatan Bimbingan Teknis Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dan Pemanfaatan AI Untuk Pendidikan Kota Batam, Kabupaten Kepulauan Anambas, Kabupaten Natuna
6. Seminar dan Penganugerahan Penghargaan Apresiasi GTK Tahun 2024
7. Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kab. Karimun

### **Kendala/Permasalahan**

Secara keseluruhan kegiatan yang mendukung IKK 1.2 pada triwulan IV ini telah dijalankan dengan baik.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Untuk memitigasi resiko dilakukan koordinasi bersama tim kerja tentang penanganan implementasi kurikulum merdeka pada BGP Kepulauan Riau, untuk melaksanakan kegiatan yang bisa menguatkan IKM.



**Catatan :**

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

**[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan**  
**[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru**

**Progress/Kegiatan**

Pada triwulan IV kegiatan yang telah terlaksana untuk mendukung ketercapaian IKK 1.3 yaitu:

1. Rangkaian kegiatan PPGP angkatan 9
2. Rangkaian kegiatan PPGP angkatan 10
3. Rangkaian kegiatan PPGP angkatan 11

**Kendala/Permasalahan**

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan sebagai mana mestinya

**Strategi/Tindak Lanjut**

Tidak ada kendala

**[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Kepulauan Riau**  
**[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Kepulauan Riau**

**Progress/Kegiatan**

Pada triwulan IV kegiatan yang telah terlaksana untuk mendukung ketercapaian IKK 2.1 yaitu:

1. Telah mengikuti rakor dan sistensi persiapan mandiri untuk SAKIP tahun 2024
2. Telah menyiapkan data dukung terkait aluasi mandiri untuk penilaian SAKIP 2024
3. Telah melaksanakan rapat evaluasi BGP Kepulauan Riau triwulan IV tahun 2024

**Kendala/Permasalahan**

Secara keseluruhan kegiatan yang mendukung IKK 2.1 pada triwulan IV telah berjalan sebagai mana mestinya

**Strategi/Tindak Lanjut**

Tindak lanjut menyampaikan hasil evaluasi mandiri sebagai bahan refleksi bagi seluruh pegawai BGP Kepulauan Riau

**[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Kepulauan Riau**  
**[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Kepulauan Riau**

**Progress/Kegiatan**

Pada triwulan IV kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung ketercapaian IKK 2.2 yaitu:

1. Kegiatan pelaksanaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku



Catatan :  
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

2. Telah melaksanakan revisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Telah menyampaikan data kontrak sesuai waktu
4. Menyampaikan LPJ bendahara sesuai waktu yang ditentukan
5. Telah menyampaikan konfirmasi CAPUT bulan Oktober, November dan bulan Desember
6. Telah melakukan penyesuaian terhadap target CAPUT pada triwulan IV

#### Kendala/Permasalahan

Tidak ada kendala

#### Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan koordinasi internal bagi pegawai BGP Kepulauan Riau

#### C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DI.5634.QDC.011] Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran	Orang	608	646	0	Rp5.152.654.000	Rp5.093.551.386	Rp59.102.614
[DI.5634.SCI.010] Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru	Orang	1436	1210	226	Rp36.204.396.000	Rp35.395.359.214	Rp809.036.786
[DI.5634.SCI.011] Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	Orang	482	770	0	Rp2.580.165.000	Rp2.321.652.000	Rp258.513.000
[WA.5635.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	0	1	Rp10.000.000	Rp0	Rp10.000.000
[WA.5635.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	1	0	Rp258.676.000	Rp252.695.600	Rp5.980.400
[WA.5635.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp4.178.150.000	Rp3.874.979.135	Rp303.170.865
[WA.5635.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	1	2	0	Rp250.000.000	Rp250.000.000	Rp0
<b>Total Anggaran</b>					<b>Rp48.634.041.000</b>	<b>Rp47.188.237.335</b>	<b>Rp1.445.803.665</b>



Catatan :  
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



#### **D. Rekomendasi Pimpinan**

Setiap proses harus dimulai dengan melalui tahapan perencanaan yang lebih matang, kemudian dilaksanakan sesuai desaian dan juknis yang telah ditentukan sampai pada proses akhir evaluasi. setiap program bukan saja target anggaran dan realisasi volume, juga harus menitik beratkan dan pertimbangan apa dampak yang dapat diterima secara langsung oleh murid dalam implemmentasi semua program kegiatan.

Bintan, 31 Desember 2024



Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>

**Pernyataan Telah Direviu  
BGP Provinsi Kepulauan Riau  
Tahun Anggaran 2024**

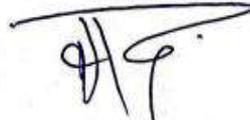
Kami telah mereviu laporan kinerja BGP Provinsi Kepulauan Riau untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen BGP Provinsi Kepulauan Riau.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bintan, 30 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,



Khairi Rosadi